

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam memberdayakan lansia terlantar di Kota Banjarmasin telah melaksanakan peran meliputi:
 - Peran fasilitatif yaitu Dinas Sosial Kota Banjarmasin memfasilitasi rumah singgah, pemenuhan sandang dan pangan, layanan kesehatan, penyediaan alat bantu serta bantuan uang tunai melalui program PKH. Demikian peran ini sesuai dengan prinsip *maqashid syariah* memelihara jiwa.
 - Peran edukatif yaitu Dinas Sosial Kota Banjarmasin memberikan bimbingan sosial bagi lansia serta keluarga dan bimbingan keagamaan, peran ini sesuai dengan prinsip *maqashid syariah* memelihara agama.
 - Peran representasional yaitu upaya yang dilakukan dalam rangka mewakilkan kebutuhan para lansia terlantar dalam menjalin kerjasama untuk melaksanakan pembinaan atau kegiatan bagi lansia terlantar.
 - Peran teknik mengacu pada kemampuan pegawai dinas sosial dalam mengumpulkan data dalam hal ini dinas sosial memproses laporan pendataan dan analisis data lansia terlantar di Kota Banjarmasin.

Namun demikian dalam menjalankan perannya dinas sosial masih belum merata, masih ada lansia terlantar yang belum merasakan manfaat dari program-program dinas sosial.

2. Tantangan yang dihadapi Dinas Sosial Kota Banjarmasin yaitu: Jumlah lansia yang kian meningkat setiap tahunnya, lemahnya ekonomi masyarakat, rendahnya tingkat pendidikan, serta kurangnya kepedulian keluarga. Adapun strategi yang dilakukan Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam upaya pemberdayaan lanjut usia terlantar di Kota Banjarmasin yaitu: Pendataan secara berkala, penguatan peran keluarga, serta Peningkatan kualitas dan kuantitas program kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas oleh peneliti mengenai peran Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam memberdayakan lansia terlantar di Kota Banjarmasin, terdapat saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Sosial Kota Banjarmasin
 - a. Dinas Sosial Kota Banjarmasin diharapkan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat luas bahwa lansia atau orang tua adalah masyarakat yang harus diperhatikan dilingkungannya dan Lansia yang terlantar juga tanggung jawab sesama manusia. Sosialisasi hendaknya juga dilakukan di media-media sosial dan dikemas dalam konten yang menarik karena pada zaman ini media sosial adalah tempat yang mudah untuk menyebar luaskan informasi.

- b. Dinas Sosial Kota Banjarmasin diharapkan dapat melakukan review serta meningkatkan kualitas maupun kuantitas program kerja.
- c. Dinas Sosial Kota Banjarmasin diharapkan dapat melakukan pemeriksaan data-data lansia yang ada karena fasilitas yang di berikan oleh dinas sosial ternyata masih belum merata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terhadap peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kajian serupa, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya meliputi dampak yang dirasakan oleh para lanjut usia telantar dengan berjalannya program dan peran Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam menangani lanjut usia telantar, ataupun bagaimana implementasi dari Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 11 tahun 2023 Tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Lanjut.